

## Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dalam Rangka Untuk Pengendalian Internal

Kiara Della Zativa<sup>1\*</sup>, Mahsina<sup>2</sup>, Nur Lailiyatul Inayah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya

DOI: [10.46821/equity.v4i2.493](https://doi.org/10.46821/equity.v4i2.493)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam rangka untuk pengendalian internal pada CV. Trikarya Cakra Perkasa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif menjelaskan tentang uraian-uraian mengenai data-data yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Hasil penelitian adalah CV. Trikarya Cakra Perkasa memiliki sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik, dengan adanya fungsi gudang dalam penerimaan kas dan adanya dokumen rekap PPK (Permintaan Pengeluaran Kas) dalam pengeluaran kas. Struktur organisasi yang dibuat perusahaan sudah jelas, menetapkan tanggung jawab, wewenang, dan hubungan antara bagian untuk setiap pemegang jabatan, berhubungan langsung dengan karyawan yang terlibat dalam penerapan, pengendalian, dan verifikasi kegiatan operasional perusahaan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan dan Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal

### ABSTRACT

*This study aims to determine the analysis of the application of the accounting information system for cash receipts and disbursements in the context of internal control at CV. Trikarya Cakra Perkasa. The data analysis technique used in this research is qualitative analysis technique in explaining the descriptions of data related to the accounting information system for cash receipts and disbursements. The results of the research obtained are CV. Trikarya Cakra Perkasa has an internal control system that is already running well, with the warehouse function in cash receipts and the existence of Cash Expenditure Request recap documents in cash disbursements. The organizational structure created by the company is clear, specifying the responsibilities, authorities, and relationships between sections for each position holder, directly related to employees involved in implementing, controlling, and verifying the company's operational activities.*

**Keywords:** Accounting Information System, Cash Receipt and Expenditure, Internal Control

### How to Cite:

Zativa, K.D., Mahsina, dan Inayah, N.L. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dalam Rangka Untuk Pengendalian Internal. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 69-82. <https://doi.org/10.46821/equity.v4i2.493>.

\*Corresponding Author:

Email: [kiaradella12@gmail.com](mailto:kiaradella12@gmail.com)



This is an open access article under the CC-BY

## **PENDAHULUAN**

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keutusan manajemen. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sub sistem yang merupakan satu kesatuan sistem business process yang saling terkait satu sama lain. Sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan informasi yang baik, oleh karena itu pihak perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap system informasi akuntansi. Untuk dapat mengetahui kinerja setiap perusahaan harus menyajikan suatu laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisi informasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Informasi ini penyajiannya diklasifikasikan menurut jenis kegiatan yang menyebabkan terjadinya arus kas masuk dan arus kas keluar. Kegiatan perusahaan umumnya terdiri dari tiga jenis yaitu, kegiatan oprasional, kegiatan investasi, serta kegiatan keuangan.

Pada perusahaan, kegiatan oprasionalnya antara lain adalah menjual jasa kepada pelanggannya. Kegiatan ini akan mengakibatkan terjadinya uang masuk untuk pendapatan aliran uang keluar untuk biaya. Kegiatan investasi merupakan kegiatan membeli atau kembali investasi pada surat berharga jangka panjang dan aktiva tetap. Jika perusahaan membeli investasi/aktiva tetap akan mengakibatkan arus kas keluar dan jika menjual investasi/aktiva tetap akan mengakibatkan adanya arus kas masuk ke perusahaan. Kegiatan keuangan atau kegiatan pendanaan adalah kegiatan menarik uang dari kreditur jangka panjang dan dari pemilik serta pengembalian uang kepada pemilik. Dalam penelitian ini ditemukannya permasalahan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang kerap terjadi di CV. Trikarya Cakra Perkasa. Permasalahan yang sering terjadi yaitu selisih pencatatan sehingga penyimpanan data tidak tersimpan secara baik. Adanya perbedaan selisih pencatatan tersebut menyebabkan terjadinya system keuangan yang tidak relevan. Prosedur pencatatan pada sistem penjualan tunai yang kurang tegas berdampak pada lemahnya pengendalian terhadap sistem yang ada pada perusahaan. Apabila hal tersebut tidak segera ditanggulangi dan tidak dievaluasi kembali tentunya membuka celah teradinya penyimpangan penyalahgunaan dana perusahaan. Namun, di perusahaan ini sudah melakukan kegiatan rekapan data bulanan untuk meminimalisir kesalahan pada system penerimaan dan pengeluaran kas.

CV. Trikarya Cakra Perkasa merupakan industri manufaktur yang bergerak dalam bidang pembuatan produk dengan bahan baku utama logam. Perusahaan ini memproduksi banyak produk salah satu diantaranya alat pertanian. Produk alat pertanian yang dihasilkan yaitu Main Frame dan Arm Plow. Dikarenakan system informasi akuntansi pada perusahaan ini masih ditemukan permasalahan yang ada pada pengeluaran kas dan kurangnya bukti pengeluaran kas yang digunakan, sehingga membuat pelaporan atas pengeluaran kas yang terjadi menjadi lebih sulit. Jika permasalahan tersebut terus terjadi, maka dapat merugikan perusahaan itu sendiri. Dalam proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan CV. Trikarya Cakra Perkasa belum sesuai dengan prosedur yang ada.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian yang berjenis studi kasus. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus di CV. Trikarya Cakra Perkasa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini guna untuk menyelesaikan dan menganalisis dalam penyusunan penelitian. Data Primer berupa hasil wawancara dengan informan kunci penelitian ini. Data Sekunder berhubungan dokumentasi CV. Trikarya Cakra Perkasa dan dokumen keuangan. Beberapa kajian dalam literatur yang berhubungan dengan penelitian ini menjadi bagian yang tidak dapat diabaikan khususnya yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Unit analisis dalam penelitian ini mengenai rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Trikarya Cakra Perkasa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis kualitatif. Analisis data dalam menjelaskan tentang uraian-uraian mengenai data-data yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Adapun langkah-langkah yang diperlukan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan pada perusahaan.
2. Menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh CV. Tri Karya Cakra Perkasa.
3. Menganalisis kelancaran kas pada CV. Tri Karya Cakra Perkasa.
4. Mengevaluasi potensi resiko dan kelemahan terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Tri Karya Cakra Perkasa.
5. Menganalisis rekomendasi dan solusi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas atau potensi resiko dan kelemahan yang ditemukan pada CV. Tri Karya Cakra Perkasa.
6. Kesimpulan dan saran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada CV. Trikarya Cakra Perkasa masih dilakukan secara manual dan tergolong sederhana. Penerimaan kas pada CV. Trikarya Cakra Perkasa bersumber dari penjualan secara tunai yang mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang diserahkan. Dokumen, catatan, prosedur, bagan alir, dan pengendalian internal yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada CV. Trikarya Cakra Perkasa adalah sebagai berikut:

### **1. Nota Pembayaran**

Nota pembayaran dibuat oleh kasir sbagai bukti penjualan secara tunai. Nota terdiri dari dua rangkap, lembar pertama akan diserahkan kepada pembeli dan lembar kedua akan disimpan oleh kasir sebagai arsip CV. Trikarya Cakra Perkasa. Nota pembayaran berisikan nomor nota, nama pembeli, dan tanggal transaksi. Terdapat beberapa catatan pendukung yang digunakan CV. Trikarya Cakra Perkasa pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai, yaitu:

- 1) Catatan Penjualan Tunai  
Catatan penjualan digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai. Data yang digunakan untuk mengisi catatan penjualan tunai adalah jumlah harga produk yang telah laku terjual dan total akhir dari perolehan hasil penjualan pada suatu periode.
- 2) Catatan Persediaan Barang  
Catatan persediaan barang digunakan untuk mencatat stok persediaan barang yang ada pada CV. Trikarya Cakra Perkasa. Pencatatan persediaan barang dilaksanakan pada setiap minggunya.
- 3) Catatan Laporan  
Catatan laporan digunakan untuk pelaporan penerimaan kas tiap harinya. Catatan laporan berisikan informasi tentang nama produk yang laku terjual dan total akhir yang diperoleh pada hari itu.

**Tabel 1. Data Laporan Penjualan Tunai CV. Trikarya Cakra Perkasa Tahun 2023**

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga + PPN	Total
1	Roda V.2	240	622.710	149.450.400
2	Roda SP 125 CMP 800	260	550.505	143.131.170
3	Glebek YST + Cat	18	435.813	7.844.625
4	Garu Pipa YST + Cat	11	266.176	2.927.36
5	Kotak Besar	1800	38.238	68.82.102
6	Garu Siku 2000 Only	12	325.295	3.903.546
7	Vertical Frame + Cat	704	99.512	70.056.096
8	Connect Arm CMP + Cat	1479	88.917	131.507.577
9	Arm Plow CMP + Cat	775	394.563	305.786.658
10	Adjuster Handle + Cat	775	23.754	18.409.350
11	Screw Adjuster + Cat	775	24.014	18.610.649
12	Hub Plow 92210	2229	20.687	46.111.479
13	Huousing Shaft 93030	700	29.459	20.621.580
14	Holder Rod 3510-93100	750	9.221	6.915.578
15	Side Frame XL 9x50x440	1300	25.641	33.333.300

Sumber: CV. Trikarya Cakra Perkasa (2023)

CV. Trikarya Cakra Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industry. Hal tersebut dikarenakan barang yang dijual mengalami proses produksi terlebih dahulu sehingga menghasilkan produk jadi yang siap dijual. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang berjalan di CV. Trikarya Cakra Perkasa yakni sistem penerimaan kas dari penjualan tunai. Fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai di CV. Trikarya Cakra Perkasa adalah:

a) Fungsi Penjualan

- (1) Menerima pesanan dari pelanggan
- (2) Mengisi buku pesanan
- (3) Mengisi nota penjualan kemudian akan diserahkan ke fungsi kasir

b) Fungsi Kasir

- (1) Menyerahkan nota kepada kepada pelanggan

- (2) Menerima nota penjualan dari fungsi penjualan
- (3) Membuat laporan penjualan (kas masuk) harian
- (4) Menerima pembayaran dari pelanggan

c) Fungsi Keuangan

- (1) Menerima nota 2 dari kasir
- (2) Membuat laporan penjualan harian

Dalam sistem penjualan tunai, dokumen yang digunakan oleh CV. Trikarya Cakra Perkasa sebagai berikut:

1. Nota merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam berbagai transaksi penjualan tunai.
2. Laporan Penjualan Harian (LPH) merupakan dokumen yang digunakan sebagai laporan hasil penjualan harian pada CV. Trikarya Cakra Perkasa

Pada prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas penjualan tunai pada CV. Trikarya Cakra Perkasa, fungsi kasir mencatat transaksi pada buku laporan penjualan harian. Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi penerimaan kas dari penjualan tunai yang berjalan pada CV. Trikarya Cakra Perkasa adalah sebagai berikut:

a) Prosedur penjualan

Prosedur penjualan dijalankan oleh fungsi kasir. Fungsi penjualan menerima pesanan dari pelanggan kemudian fungsi kasir membuat nota yang terdiri dari dua rangkap, rangkap pertama diserahkan kepada pelanggan, rangkap kedua sebagai arsip. Prosedur penjualan dilakukan sebagai bentuk pelayanan kepada pelanggan yang akan membeli barang.

b) Prosedur penerimaan kas

Prosedur penerimaan kas pada CV. Trikarya Cakra Perkasa dijalankan oleh fungsi kasir. Prosedur penerimaan kas terjadi setelah adanya kesepakatan antara pelanggan dan fungsi penjualan serta dilakukannya pelunasan atas pembelian barang sebesar jumlah yang tertera pada nota oleh pelanggan.

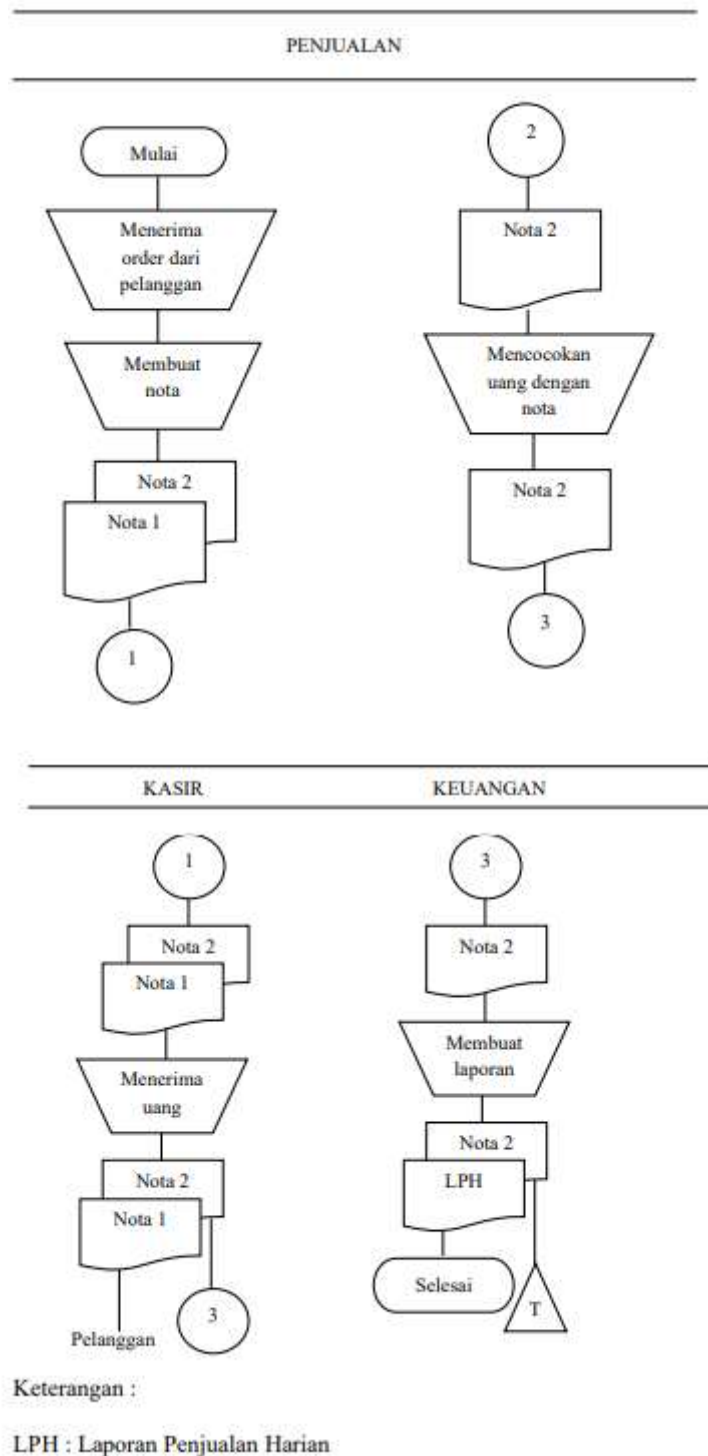
c) Prosedur pencatatan penerimaan kas

Prosedur pencatatan penerimaan kas dijalankan oleh fungsi kasir. Prosedur ini digunakan untuk melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai ke dalam laporan penjualan harian berdasarkan nota.

d) Prosedur penyetoran kas

Prosedur penyetoran kas kepada pemilik dilakukan setiap harinya oleh fungsi kasir. Penyetoran kas dilakukan secara bersamaan dengan penyerahan laporan penjualan harian dan nota dua rangkap sebagai bukti pencatatan jumlah kas yang diterima dari hasil penjualan.

Flowchart sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada CV. Trikarya Cakra Perkasa dapat dilihat dalam gambar 1.



**Gambar 1. Bagan Alir Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai pada CV. Trikarya Cakra Perkasa**

Sumber: CV. Trikarya Cakra Perkasa (2023)

Berdasarkan bagan alir dokumen dalam gambar 1. sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada CV. Trikarya Cakra Perkasa dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Bagian Penjualan
  - a) Fungsi penjualan, yaitu menerima order dari pelanggan.
  - b) Mengisi nota penjualan yang terdiri dari 2 rangkap.
  
- 2) Bagian Kasir
  - a) Menerima pembayaran dari pelanggan.
  - b) Menerima nota penjualan dari fungsi penjualan yang terdiri dari 2 rangkap. Rangkap ke-1 diserahkan pada pelanggan, rangkap ke-2 dijadikan arsip dan di serahkan kepada pimpinan.
  - c) Membuat Laporan Penjualan Harian (LPH) berdasarkan nota.
  - d) Menyerahkan LPH , nota rangkap ke-2 serta uang hasil penjualan pada pimpinan.
  - e) Mengarsipkan nota lembar ke-2.
  
- 3) Bagian Keuangan
  - a) Menerima nota 2 dari kasir
  - b) Membuat laporan penjualan harian

Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada CV. Trikarya Cakra Perkasa adalah sebagai berikut:

- a) Fungsi pemasok bertanggung jawab dalam membuat faktur.
- b) Fungsi kasir bertanggung jawab untuk membuat nota 1 dan nota 2 dan menerima uang.
- c) Fungsi keuangan bertanggung jawab untuk menginput ke sistem atas bukti kas yang ada.

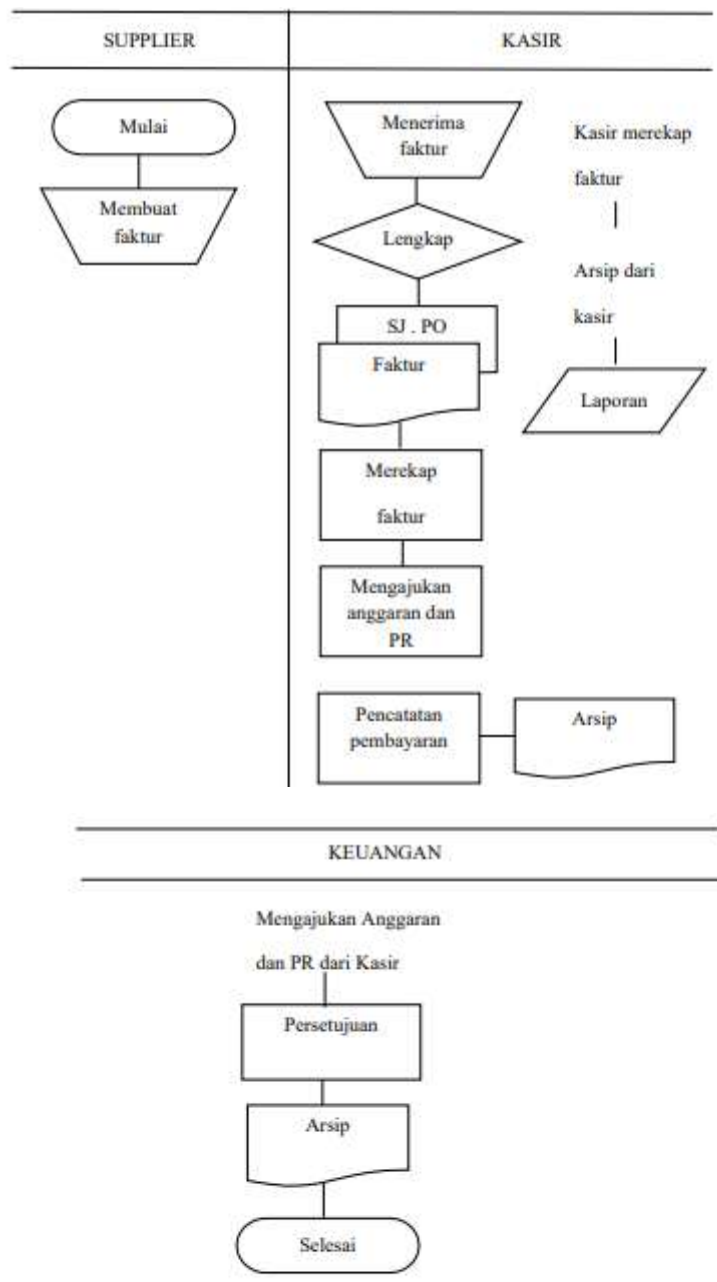
Dalam sistem pengeluaran kas, dokumen yang digunakan oleh CV. Trikarya Cakra Perkasa sebagai berikut:

1. SJ (Surat Jalan) dibuat 1 lembar pada bagian kasir.
2. PO (*Purchase Order*) berisi rincian jenis produk yang akan dipesan.

Catatan sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam pengeluaran kas adalah fungsi kasir membuat laporan yang telah tersedia. Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi pengeluaran kas yang berjalan pada CV. Trikarya Cakra Perkasa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun pengeluaran yang dibuat oleh bagian yang membutuhkan dana atau bagian keuangan
- b) Selesai dibuat diajukan kepada pimpinan untuk disetujui
- c) Setelah disetujui akan dibuat Surat Intruksi Pelaksanaan Aktivitas dan akan diambilkan oleh kasir
- d) Untuk pengambilan dana harus ada bukti pengeluaran kas sebagai lampiran pertanggungjawaban dan juga sebagai rincian anggaran beserta tanda terima yang harus ditandatangani oleh bagian keuangan
- e) Dana dapat diambil di kasir
- f) Semua dokumen diberikan kepada bagian keuangan untuk diinput ke sistem

Flowchart sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada CV. Trikarya Cakra Perkasa dapat dilihat dalam gambar 2.



Keterangan :  
 SJ : Surat Jalan  
 PO : Purchase Order  
 PR : Purchase Requisition

**Gambar 2. Bagan Alir Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada CV. Trikarya Cakra Perkasa**  
 Sumber: CV. Trikarya Cakra Perkasa (2023)

Berdasarkan bagan alir dokumen sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada CV. Trikarya Cakra Perkasa dapat dijelaskan sebagai berikut:

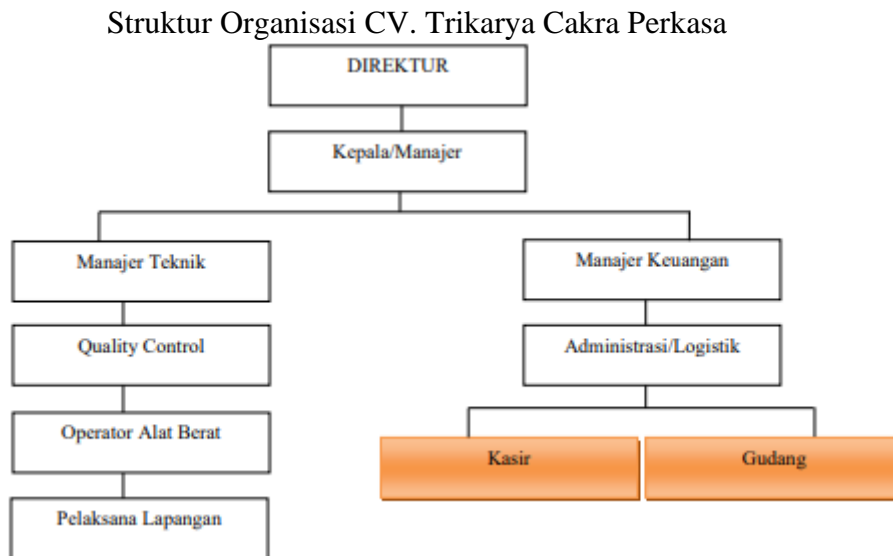
- 1) Bagian kasir
  - a) Menerima faktur dari supplier
  - b) Wajib melakukan verifikasi dokumen yang sudah valid (*purchase order*, surat jalan barang diterima, dan invoice)
  - c) Merekap semua faktur
- 2) Bagian Keuangan
  - a) Menyetujui anggaran dan PR dari kasir
  - b) Membuat arsip persetujuan

Sistem informasi Akuntansi dari penjualan tunai yang dimiliki oleh CV. Trikarya Cakra Perkasa yang berjalan saat ini masih tergolong cukup sederhana dan memiliki beberapa kelemahan, yaitu:

1. Tidak ada fungsi gudang dalam proses penjualan tunai (penerimaan kas dari penjualan tunai) sehingga tidak pernah dilakukan update stok barang dengan baik dan rutin, akibatnya banyak stok barang tidak bisa keluar, padahal customer telah melakukan pembayaran tunai, sehingga pengiriman ke konsumen selalu terlambat.
2. Dalam fungsi keuangan pada sistem pengeluaran kas tidak dilengkapi dengan rekap PPK (Permintaan Pengeluaran Kas) atau dengan kata lain tidak ada dokumen anggaran terkait pengeluaran kas, sehingga menyebabkan manajemen (fungsi keuangan) tidak dapat menyetujui anggaran (realisasi anggaran untuk pengeluaran kas) karena kelengkapan data kurang.

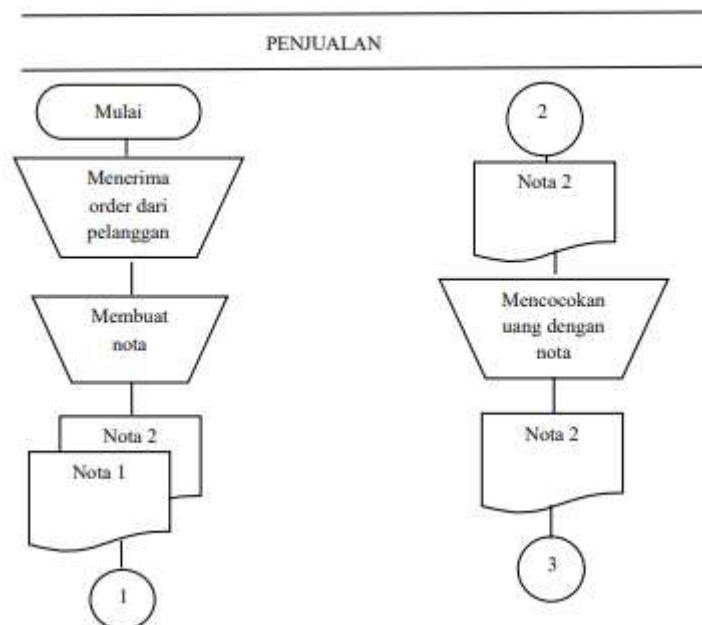
Analisis ini bertujuan untuk membantu atas kelemahan dan potensi resiko pada CV. Trikarya Cakra Perkasa. Terdapat tambahan fungsi yang mampu membantu atas kelemahan dan potensi resiko di perusahaan, antara lain:

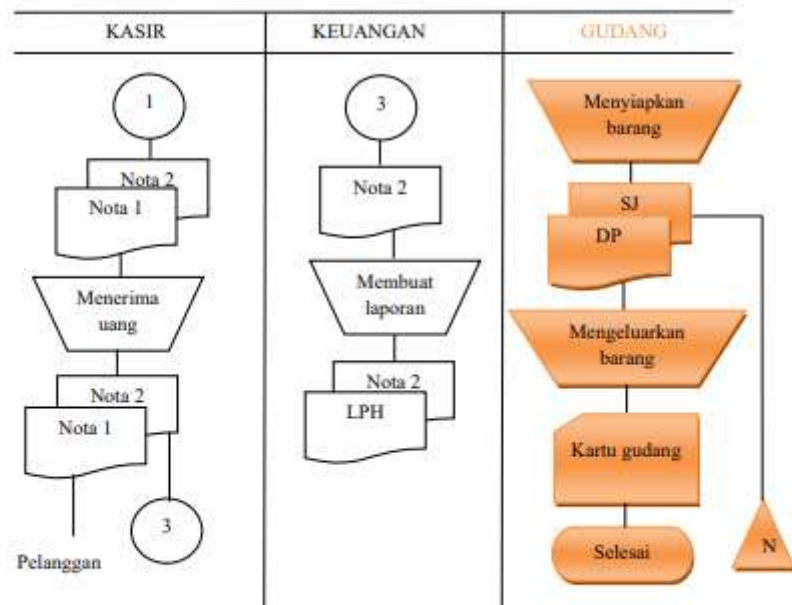
1. Adanya perangkapan tugas pada bagian administrasi yang merangkap sebagai bagian gudang mengakibatkan kinerja pada bagian tersebut tidak bekerja secara maksimal. Solusinya adalah menambahkan bagian gudang agar tidak terjadi kesalahan dalam menyampaikan informasi terkait stok barang.
2. Dalam fungsi keuangan pada sistem pengeluaran kas tidak dilengkapi dengan rekap PPK, sehingga manajemen (fungsi keuangan) tidak dapat melakukan evaluasi persetujuan anggaran. Solusinya adalah menambahkan dokumen rekap PPK (Permintaan Pengeluaran Kas) dan dokumen bukti pembayaran pada sistem pengeluaran kas.



**Gambar 3. Usulan Rekomendasi Struktur Organisasi CV. Trikarya Cakra Perkasa**  
 Sumber: CV. Trikarya Cakra Perkasa (2023)

Usulan Bagan Alir Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai pada CV. Trikarya Cakra Perkasa





Keterangan :

LPH : Laporan Penjualan Harian

SJ : Surat Jalan

DP : Dokumen Pendukung

**Gambar 4. Bagan Usulan Alir Dokumen Sistem Penerimaan Kas**

Sumber: Data Peneliti (2023)

1) Bagian Penjualan

- a) Fungsi penjualan, yaitu menerima order dari pelanggan.
- b) Mengisi nota penjualan yang terdiri dari 2 rangkap.

2) Bagian Kasir

- a) Menerima pembayaran dari pelanggan.
- b) Menerima nota penjualan dari fungsi penjualan yang terdiri dari 2 rangkap. Rangkap ke-1 diserahkan pada pelanggan, rangkap ke-2 dijadikan arsip dan di serahkan kepada pimpinan.

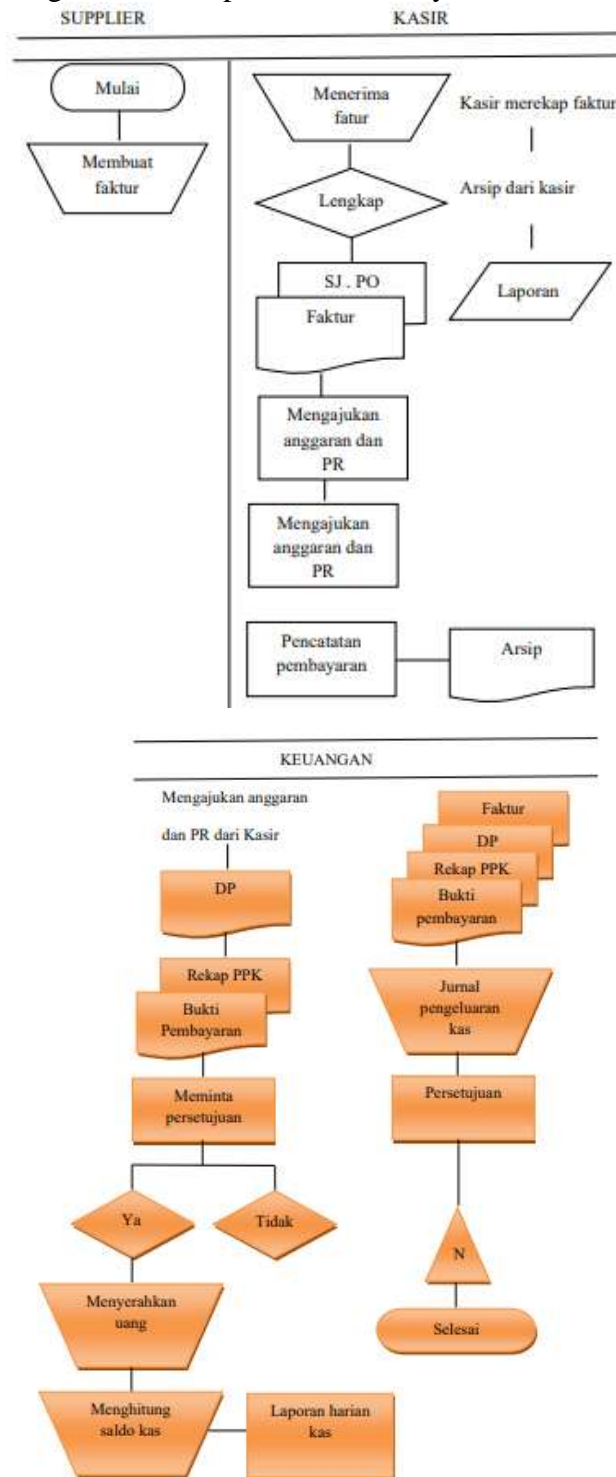
3) Bagian Keuangan

- a) Membuat Laporan Penjualan Harian (LPH) berdasarkan nota.
- b) Menyerahkan LPH, nota rangkap ke-2 serta uang hasil penjualan pada pimpinan.
- c) Mengarsipkan nota lembar ke-2.

4) Bagian Gudang

- a) Menyiapkan dan mengeluarkan barang
- b) Membuat surat jalan dan dokumen pendukung

Usulan Bagan Alir Pengeluaran Kas pada CV. Trikarya Cakra Perkasa



Keterangan :  
 PR : Purchase Requisition  
 DP : Dokumen Pendukung  
 PPK : Permintaan Pengeluaran Kas

Gambar 5. Bagan Usulan Alir Dokumen Sistem Pengeluaran Kas  
 Sumber: Data Peneliti (2023)

- 1) Bagian kasir
  - a) Menerima faktur dari supplier
  - b) Wajib melakukan verifikasi dokumen yang sudah valid (*purchase order*, surat jalan barang diterima, dan invoice)
- 2) Bagian Keuangan
  - a) Menyetujui anggaran dan PR dari kasir
  - b) Membuat arsip persetujuan
  - c) Menghitung dan membuat laporan harian kas
  - d) Membuat jurnal pengeluaran kas

Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Trikarya Cakra Perkasa sudah efektif dikarenakan CV. Trikarya Cakra Perkasa akan melibatkan bagian kasir dan gudang yang memisahkan tanggung jawab antar bagian.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan beberapa antara lain:

1. Tidak ada fungsi gudang dalam proses penjualan tunai (penerimaan kas dari penjualan tunai) sehingga tidak pernah dilakukan update stok barang dengan baik dan rutin, akibatnya banyak stok barang tidak bisa keluar, padahal customer telah melakukan pembayaran tunai, sehingga pengiriman ke konsumen selalu terlambat.
2. Dalam fungsi keuangan pada sistem pengeluaran kas tidak dilengkapi dengan rekap PPK (Permintaan Pengeluaran Kas) atau dengan kata lain tidak ada dokumen anggaran terkait pengeluaran kas, sehingga menyebabkan manajemen (fungsi keuangan) tidak dapat menyetujui anggaran (realisasi anggaran untuk pengeluaran kas) karena kelengkapan data kurang

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi maka penulis mencoba memberikan saran-saran pada CV. Trikarya Cakra Perkasa sebagai berikut:

1. Adanya perangkapan tugas pada bagian administrasi yang merangkap sebagai bagian gudang mengakibatkan kinerja pada bagian tersebut tidak bekerja secara maksimal. Solusinya adalah menambahkan bagian gudang agar tidak terjadi kesalahan dalam menyampaikan informasi terkait stok barang.
2. Dalam fungsi keuangan pada sistem pengeluaran kas tidak dilengkapi dengan rekap PPK, sehingga manajemen (fungsi keuangan) tidak dapat melakukan evaluasi persetujuan anggaran. Solusinya adalah menambahkan dokumen rekap PPK (Permintaan Pengeluaran Kas) dan dokumen bukti pembayaran pada sistem pengeluaran kas.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2016). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 1087–1097.
- Anna, A., Nurmalasari, N., & Yusnita, A. E. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Kantor Camat Pontianak Timur. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 6(2), 107–118. <https://doi.org/10.31294/khatulistiwa.v6i2.153>
- Azka, R. muhammad. (2019). Penerimaan dan pengeluaran kas pada pt hasjrat abadi. 1, 11.
- Dirgantoro, R. Y., & Nurainy, R. (2020). Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Laundry Box. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 239–258.
- Fauzi, R. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi - Berbasis Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- J Moleong, Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Kahubung, Merystika, 2013. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaann dan Pengendalian Keuangan (Studi kasus pada jemaat Nafiri Malalayang Satu). Universitas Sam Ratulangi, *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3 (2013) <http://ejournal.unsrat.ac.id> diakses 24 Januari 2016. Hal. 339-438.
- Mulyani, S. (2016). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Ompusunggu, Hermaya. 2018. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RSIA Kasih Sayang Ibu-Batam. *Jurisma*, (online), Vol. 6, No. 2, (<https://doi.org/10.47024/js.v6i2.132>, diakses pada 5 Februari 2021)
- Saragih, H., Piter Marbun, J., & Pasaribu, D. (2017). Perancangan istem informasi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT. Medan Media Grafikatama Tanjung. *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 1(1), 28–32. <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/methomika/article/view/118>